

IMPLEMENTASI MARKET DAY UNTUK MENINGKATKAN NUMERASI DAN KEMANDIRIAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KM6

¹Damiana Theresia Septi Sami, ²Sapto Purnomo

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: damianatheresias@gmail.com, saptopurnomo310@gmail.com

Abstract: The Teaching Campus program, which has become one of the leading initiatives in encouraging the improvement of the quality of education in this country, has made a tremendous contribution. In this teaching campus, Batch 6 offers an opportunity to implement educational innovations, especially through the implementation of Market Day. From here the problem formulation is (1) How is the Market Day program implemented in the teaching campus program? (2) How to improve numeracy skills and student independence through Market Day? The purpose of this study is to (1) Describe the implementation of Market Day in the classroom in the teaching campus program (2) Describe the increase in student independence through Market Day. The method used in this Market Day program is a qualitative approach. The results showed that the implementation of Market Day as a program in elementary schools can be effective in instilling the character of entrepreneurial spirit and mentality in students. Through buying and selling activities in Market Day, students can develop several important entrepreneurial characteristics. Market Day activities can build entrepreneurial characters in students including creative, innovative, and future-oriented, risk-taking, confident, responsible and caring, and good at managing finances. These entrepreneurial characters can foster an entrepreneurial spirit that motivates learners' interest in becoming an entrepreneur.

Keywords: Elementary School, Market Day, Numeracy.

Abstrak: Program kampus mengajar yang menjadi salah satu inisiatif terkemuka dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini telah memberikan kontribusi yang luar biasa. Dalam kampus mengajar angkatan 6 ini menawarkan kesempatan untuk menerapkan inovasi pendidikan khususnya melalui implementasi Market Day. Dari sini rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana program Market Day diimplementasikan dalam program kampus mengajar? (2) Bagaimana meningkatkan keterampilan numerasi dan kemandirian siswa melalui Market Day? Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan Market Day di kelas dalam program kampus mengajar (2) Mendeskripsikan peningkatan kemandirian siswa melalui Market Day. Metode yang digunakan dalam program Market Day ini yaitu pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Market Day sebagai salah satu program di Sekolah Dasar dapat efektif dalam menanamkan karakter jiwa dan mental wirausaha pada siswa. Melalui kegiatan jual beli dalam Market Day, siswa dapat mengembangkan beberapa karakteristik wirausaha yang penting. Kegiatan Market Day dapat membangun karakter kewirausahaan kepada peserta didik diantaranya kreatif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan, berani mengambil resiko, percaya diri, bertanggung jawab dan peduli, serta pandai mengelola keuangan. Karakter kewirausahaan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang memotivasi minat peserta didik untuk menjadi seorang wirausahawan.

Kata Kunci : Sekolah Dasar, Market Day, Numerasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami evolusi yang signifikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan numerasi dan kemandirian siswa di tingkat Sekolah Dasar salah satunya yaitu pada program Kampus

Mengajar. Program kampus mengajar yang menjadi salah satu inisiatif terkemuka dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini telah memberikan kontribusi yang luar biasa. Dalam kampus mengajar Angkatan 6 ini menawarkan kesempatan untuk

menerapkan inovasi pendidikan khususnya melalui implementasi Market Day. Kampus mengajar merupakan program yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta kampus mengajar termasuk kedalam program Kampus Merdeka. Program Kampus merdeka merupakan program yang dibuat pemerintah dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar universitas atau kampus sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi diri, melatih jiwa kepemimpinan dan pengembangan soft skill lainnya. Program ini sengaja dibuat dengan tujuan dapat membantu sekolah-sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Dengan adanya program ini diharapkan mampu membawa perubahan, mulai dari sekolah yang memiliki presentase literasi dan numerasi yang rendah sehingga meningkat menjadi sekolah yang memiliki literasi dan numerasi yang lebih baik. (Safira & Wibowo, 2023: 80)

Kegiatan Market Day membuat siswa dapat terlibat aktif dalam sebuah aksi nyata melakukan kegiatan berwirausaha. Siswa mendapatkan sebuah pengalaman langsung praktik kehidupan nyata berwirausaha (Badawi, 2023). Pendidikan kewirausahaan memang efektif diajarkan dan ditanamkan sejak sekolah dasar. Tidak hanya peran sikap, mentalitas, dan karakter wirausaha juga membekali siswa dengan keterampilan yang dapat diterapkan ketika mereka dewasa nanti. Sebaliknya, melalui pendidikan

kewirausahaan, siswa nantinya akan menemukan solusi jika menghadapi kesulitan hidup di kemudian hari. (Dwinata, Asmarani, Sarumaha, Hikmah, & Pratiwi, 2023)

Menurut Aries (2022: 71) kemandirian adalah pola pikir yang mungkin bisa dilakukan seseorang untuk bertindak bebas, menyelesaikan suatu hal sendiri untuk keperluan pribadi, mengejar tujuan, gigih, bersedia melakukan suatu perihal tidak dengan uluran tangan orang lain, berpikir dan berperilaku kreatif, mengambil inisiatif, supaya dapat memberikan pengaruh pada seseorang. Gagasan integritas adalah cita-cita yang memandu perilaku dan menekankan peningkatan diri sebagai orang yang selalu dapat diandalkan dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan serta yang berdedikasi dan mengabdikan pada prinsip-prinsip moral dan kemanusiaan. Program Kampus Mengajar terdapat beberapa program kerja yang berfungsi untuk meningkatkan literasi dan numerasi di persekolahan khususnya Sekolah Dasar yang dimana literasi dan numerasi mereka masih terbilang cukup rendah. Oleh karena itu, Kampus Mengajar membuat beberapa program kerja salah satunya dalam meningkatkan numerasi siswa yaitu Market Day. Market Day sendiri merupakan program kerja yang diimplementasikan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam hal berwirausaha dan meningkatkan numerasi siswa Sekolah Dasar.

Menurut Safira & Wibowo, kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang

lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun, memang masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik. Market Day merupakan kegiatan yang dapat memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi *artimatika social*. Hal itu dibuktikan ketika para siswa diajak untuk belajar diluar kelas, kemudian diajak untuk bertransaksi dengan para penjual jajanan di kantin sekolah. (Purwaningsih, Khasanah, & Yunus, 2023: 35)

Market Day merupakan salah satu program yang digalakkan pemerintah dalam rangka menginternalisasi jiwa-jiwa wirausaha sejak usia dini. Program ini dilakukan agar anak dapat mengimplementasikan secara langsung di lapangan bagaimana proses transaksi jual beli. Pelaksanaan Market Day dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas pada anak, suka berbagi, kemampuan memecahkan masalah, dan memutuskan masalah. (Ayuningtyas & Hidayah, 2022: 66)

Di tengah tuntutan global akan kecakapan numerasi yang kuat dan kebutuhan kemandirian sejak dini, tantangan mengajarkan keterampilan ini kepada siswa Sekolah Dasar menjadi semakin mendesak. Dengan mempersiapkan siswa untuk berperan sebagai pengusaha kecil dalam market day, diharapkan mereka dapat belajar tentang konsep numerasi secara praktis sekaligus mengasah kemandirian dalam pengambilan keputusan, manajemen waktu, serta keterampilan sosial ekonomi yang akan

sangat berguna bagi masa depan mereka. Topik yang diangkat serta pendekatan penelitian yang digunakan memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Adapun dalam penelitian ini secara khusus mendokumentasikan dan mengevaluasi efektivitas implementasi Market Day sebagai salah satu inovatif dalam meningkatkan numerasi dan kemandirian siswa di tingkat Sekolah Dasar khususnya dalam program Kampus Mengajar angkatan 6. Adapun sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar yaitu SD Negeri 03 Mensiku yang terletak di Binjai Hulu, Kecamatan Binjai Hulu, Kabupaten Sintang, Kondisi dan situasi di SD Negeri 03 Mensiku apabila jika dilihat secara keseluruhan memiliki tiga gedung yang berdiri kokoh di lingkungan sekolah tersebut, diantaranya Gedung kelas dibagi menjadi dua dengan posisi kantor yang menyatu dengan kelas 1-3, Gedung perpustakaan, dan Gedung kelas 1-3 yang menyatu.

Untuk literasi dan numerasi di SD Negeri 03 Mensiku memiliki persentase yang rendah, disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidik dan perubahan kurikulum. Maka dari itu, Kemendikbudristek menyatakan SD Negeri 03 Mensiku memiliki AKM yang rendah dan perlu peningkatan yang baik di bidang literasi dan numerasi. Maka dari itu, mahasiswa kampus mengajar diharapkan mampu memberikan dampak yang baik terhadap SD Negeri 03 Mensiku. Untuk mewujudkan sekolah yang kaya akan literasi dan numerasi maka dibuatlah program kampus mengajar salah satunya di

bidang numerasi yaitu market day di SD Negeri 03 Mensiku. Market day ini merupakan salah satu bentuk kegiatan praktis dalam pembelajaran untuk meningkatkan numerasi siswa secara langsung melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang nyata dan terlibat. Fungsi market day ini bukan hanya sebatas tentang pengembangan kemampuan matematika pada siswa, tetapi juga tentang membangun kemandirian siswa khususnya dalam kewirausahaan di kurikulum merdeka.

Berdasarkan informasi tersebut, permasalahan yang muncul adalah keterampilan yang masih lemah mengenai numerasi dan kemandirian bagi siswa. Dengan adanya market day ini memberikan kesempatan untuk siswa berlatih bagaimana berwirausaha dan melatih kemandirian siswa. Dari sini rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana program market day diimplementasikan dalam program kampus mengajar? (2) Bagaimana meningkatkan keterampilan numerasi dan kemandirian siswa melalui market day? Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan market day di kelas dalam program kampus mengajar (2) Mendeskripsikan peningkatan kemandirian siswa melalui market day.

METODE PELAKSANAAN

a. Rancangan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dimulai dengan mengumpulkan siswa di kelas dan menjelaskan apa itu program Market Day yang terdapat dalam kurikulum merdeka salah satunya yaitu P5, menjelaskan bagaimana prosedur dari

program market day, menentukan alat bahan serta produk yang ingin digunakan dalam penjualan market day, perincian biaya alat bahan dan produk yang ingin dibuat serta mengumpulkan iuran untuk membeli alat bahan dan produk yang ingin dibuat dalam program market day.

b. Ruang Lingkup, Objek dan Tempat

Untuk pelaksanaan program market day ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Program market day ini dibuat bertujuan untuk melatih kemandirian para siswa dalam berwirausaha. Program market day dilaksanakan pada saat seluruh siswa istirahat, sehingga para siswa lainnya dapat membeli hasil dagangan dari siswa yang melaksanakan program market day ini. Untuk sasaran program market day ini yaitu siswa kelas 4 SD Negeri 03 Mensiku. Objek program market ini yaitu seluruh siswa di lingkungan sekolah SD Negeri 03 Mensiku dan tempat pelaksanaan market day ini yaitu di lapangan sekolah SD Negeri 03 Mensiku.

c. Bahan dan Alat Utama

Berikut merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini.

Alat dan Bahan	Kegunaan
1. Buku dan alat tulis (Sumber : Peneliti)	Mencatat semua data yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.

2. Handphone (Sumber : Peneliti)	Untuk dokumentasi kegiatan market day dan mencatat segala data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
-------------------------------------	--

Tabel 1. Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian.

d. Metode Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam program market day ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode penelitian tersebut dipilih karena dapat menjelaskan dan memperoleh informasi mengenai mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 dalam mengimplementasi program market day di SD Negeri 03 Mensiku.

Menurut Safira & Wibowo menyatakan bahwa metode kualitatif ini sangat cocok digunakan dalam kegiatan market day ini dikarenakan dapat memahami fakta dan realita di lapangan kampus mengajar. Subyek dalam penulisan ini yaitu semua yang berhubungan dengan program market day oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 untuk meningkatkan numerasi dan kemandirian siswa khususnya dalam bidang kewirausahaan sehingga subjek penelitian ini meliputi guru wali kelas IV dan seluruh siswa di SD Negeri 03 Mensiku.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik wawancara dan pengamatan. Data yang dikumpulkan menggunakan Teknik pengolahan data

kualitatif dari miles & Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya valid dan sesuai dengan apa yang diamati pada saat proses kegiatan market day berlangsung. Aktivitas dalam analisis antara lain (1) reduksi data, (2) penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Setelah melakukan observasi dan menjelaskan kepada siswa, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan merencanakan program atau kegiatan untuk memperbaiki masalah tersebut, seperti pada tabel berikut.

Identifikasi Masalah	Rencana Program dan Kegiatan
Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha dan kemandirian siswa.	Menjelaskan apa itu market day, bagaimana cara berwirausaha agar mendapatkan penghasilan sampingan sendiri dan melatih kemandirian siswa dalam hal wirausaha.
Setengah dari jumlah siswa tidak minat dalam hal berwirausaha	Melaksanakan program market day yang membuat siswa semangat untuk belajar berwirausaha dan berkolaborasi dengan

	wali kelas IV untuk melaksanakan program market day
--	---

Tabel 2. Pelaksanaan Program

Langkah pertama yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam berwirausaha yaitu peneliti bersama dengan wali kelas IV menjelaskan apa itu market day dan tujuan pelaksanaan market day. Setelah itu siswa diminta untuk mengumpulkan iuran dimana iuran tersebut digunakan untuk membeli peralatan yang akan digunakan ketika para siswa berjualan.



Gambar 1. Menjelaskan Kegiatan Market Day kepada siswa

Setelah itu peneliti dan guru kelas IV merencanakan ingin membuat suatu produk yang diminati para siswa di sekolah. Adapun produk makanan dan minuman yang ingin dibuat yaitu es timun serut dan agar-agar jelly. Untuk harga jual dari es timun serut dijual dengan harga Rp 2.000 per cup kecil dan agar-agar jelly dijual dengan harga Rp 1.000 cup kecil untuk harga agar-agar jelly. Harga jual ini

sangat terjangkau untuk uang saku kantong pelajar terkhususnya Sekolah Dasar.

Kegiatan Market Day tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga seluruh warga sekolah hingga pengunjung dari luar sekolah. dalam kegiatan ini, siswa akan menjual produknya kepada teman-teman dan guru, bisa dikatakan semacam bazar atau aktivitas jual beli di pasar. Peran guru dan orang tua juga berpengaruh di sini, orang tua dan guru berperan membantu pendistribusian produk dagangan anak-anaknya. Di dalam kegiatan selain mengajarkan nilai kewirausahaan juga mengajarkan nilai moral, kerja keras, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran. (Munawaroh & Marmoah, 2023)



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Market Day dengan membuat Es Timun Serut



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Market Day dengan membuat Agar-Agar Jelly

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Market Day sebagai salah satu

program di Sekolah Dasar dapat efektif dalam menanamkan karakter jiwa dan mental wirausaha pada siswa. Melalui kegiatan jual beli dalam Market Day, siswa dapat mengembangkan beberapa karakteristik wirausaha yang penting. Beberapa karakteristik tersebut antara lain: 1) Kreativitas dan Inovasi untuk berpikir kreatif dalam menghadirkan sesuatu yang unik dan menarik bagi konsumen. 2) Percaya Diri. Kepercayaan diri akan timbul pada anak ketika mereka terlibat dalam proses jual beli selama Market Day diajarkan bagaimana menjual produk kepada orang lain, yang pada gilirannya akan membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri

3) Kemampuan Beradaptasi. Dalam Market Day, siswa perlu menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang berbeda. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, kebutuhan pelanggan, dan persaingan. Kemampuan beradaptasi ini merupakan kunci dalam menghadapi dinamika bisnis. 4) Tanggung Jawab Finansial. Tanggung jawab finansial ini membantu mereka memahami pentingnya manajemen keuangan dalam berwirausaha. 5) Komunikasi Efektif perlu berinteraksi dengan pelanggan dan calon pembeli dan merespons pertanyaan atau masukan pelanggan 6) Kerjasama Market Day melalui kolaborasi dalam menjual barang dagangan. Terkadang, siswa yang tidak membawa barang dagangan akan membantu teman mereka yang memiliki barang dagangan untuk menjualnya. Selain itu, siswa juga berpartisipasi dalam kegiatan jual beli

tanpa memiliki niatan untuk hanya ingin menang sendiri. 7) Mampu Mengambil Keputusan. Sikap tegas tercermin dalam pelaksanaan Market Day saat siswa terlibat dalam proses jual beli. Terkadang, pembeli akan melakukan negosiasi atau meminta harga yang lebih rendah untuk barang dagangan. Inilah saat dimana siswa dilatih untuk memiliki sikap tegas dan mampu mengambil keputusan. Dengan memiliki ketegasan dalam berjual beli, anak tidak mudah tertipu oleh pembeli. (Lasmiatun, et al., 2023: 5601-5602)

Dengan adanya kegiatan Market Day ini guru mengajarkan siswa karakter kewirausahaan dan cara berjualan yang baik. Siswa akan terbiasa dengan konsep kejujuran, seperti menimbang, menakar, barang mana yang baik dan mana yang rusak. Kegiatan Market Day akan memudahkan siswa memahami arti kejujuran dan mendapatkan sesuatu yang bernilai melalui kerja keras yang dilandasi keikhlasan. Dengan Market Day siswa dapat berinteraksi dengan teman sehingga perkembangan sosial siswa dapat meningkat. Demikian pula terjadi keluwesan percakapan antara penjual dan pembeli sehingga perkembangan bahasa siswa dapat meningkat. (Badawi, 2023: 94)

b. Pembahasan

Kegiatan kampus mengajar yang dilaksanakan selama empat bulan, membuat banyak waktu bagi peneliti membantu guru dalam proses meningkatkan keterampilan

literasi dan numerasi siswa melalui program market day. Proses pelaksanaan program market day ini juga dilakukan evaluasi bagi siswa yang belum berminat dalam hal berwirausaha. Maka dari itu, mahasiswa membuat program market day ini dan mampu melatih kemandirian dan pengetahuan tentang berwirausaha. Kampus Mengajar 6 ini menjadi langkah kuat strategis dalam meningkatkan kemandirian siswa sekolah dasar. Dalam pelaksanaan Market Day ini, siswa sangat antusias dalam menjalankan program ini. Setelah berkolaborasi dengan wali kelas dan menentukan produk yang ini dibeli untuk membuat sebuah produk yang akan dijual oleh siswa. Kegiatan ini menciptakan ruang bagi siswa untuk mengasah keterampilan numerasi melalui penghitungan uang, peramalan penjualan dan evaluasi hasil.

Saat program Market Day berlangsung, siswa diberdayakan mengelola transaksi secara mandiri, mengasah keterampilan berwirausaha. Kegiatan Market Day ini menciptakan pengalaman belajar yang nyata tetapi juga memberikan kontribusi kepada siswa sebagai pengembangan kemandirian siswa. Setelah melakukan program Market Day ini, para siswa mengerti bagaimana cara berwirausaha dan mereka sangat senang untuk mempelajari bagaimana caranya berwirausaha, dan hal ini juga yang membuat para siswa semakin mengerti terkhususnya dalam hal meningkatkan numerasi mereka. Peran Kampus Mengajar 6 sebagai mitra pendorong dapat dilihat dalam mendukung siswa sepanjang

proses, memberikan bimbingan kepada siswa dan mengevaluasi dampak positif terhadap numerasi dan kemandirian siswa. Keberhasilan implementasi Market Day melalui Kampus Mengajar 6 ini menciptakan model pendekatan inovatif yang dapat diadopsi di Sekolah Dasar. Kegiatan jual beli di sekolah, seperti kegiatan Market Day, dapat efektif membangun jiwa wirausaha siswa. Market Day memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba berbagai peran dalam menjalankan bisnis kecil-kecilan, seperti merancang produk atau jasa, berinteraksi dengan pelanggan, menentukan harga, dan mengelola keuangan. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia bisnis. Gilirannya memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia bisnis ini, siswa dapat belajar untuk mengatasi hambatan, mengembangkan kreativitas, berkomunikasi dengan pelanggan, bekerja dalam tim, mengelola keuangan, dan memahami konsep dasar tentang merancang produk atau jasa. merupakan kompetensi penting yang dapat diterapkan dalam situasi nyata di dunia wirausaha di masa depan (Lasmiatun, et al., 2023)

SIMPULAN

Upaya dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan dapat dilakukan melalui kegiatan Market Day yang dapat menjadi ajang bagi peserta didik dalam berkreasi untuk

menghasilkan karya dan menjual hasil karyanya sendiri. Kegiatan Market Day dapat menjadi ajang dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam berwirausaha sehingga menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif, penuh percaya diri, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, bertanggung jawab, bekerja sama dan memiliki inisiatif. Kegiatan Market Day dapat menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan pendidikan karakter kewirausahaan, karena peserta didik dapat terlibat langsung dan berinteraksi dengan berbagai pihak yang akan melatih mental serta moral mereka. (Saaadah & Nurjaman, 2023)

Implementasi Market Day dalam konteks Kampus Mengajar 6 membuktikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan numerasi dan kemandirian siswa di tingkat Sekolah Dasar. Konsep ini memberikan pengalaman praktis bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan numerasi dan kecakapan hidup sehari-hari. Melalui Market Day, siswa diajak untuk mengelola aktivitas jual beli, membuat keputusan, dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses berjualan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka, tetapi juga mengembangkan rasa kemandirian dan tanggung jawab.

Market Day tidak hanya fokus pada aspek kemandirian, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan keterampilan numerasi mereka dalam konteks dunia nyata. Pembelajaran melalui praktik langsung ini dapat memberikan pemahaman

yang lebih baik terhadap konsep matematika dan membantu meningkatkan tingkat numerasi siswa. Kegiatan Market Day dapat membangun karakter kewirausahaan kepada peserta didik. Karakter yang terbangun diantaranya kreatif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan, berani mengambil resiko, percaya diri, bertanggung jawab dan peduli, serta pandai mengelola keuangan. Karakter kewirausahaan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang memotivasi minat peserta didik untuk menjadi seorang wirausahawan. (Saaadah & Nurjaman, 2023: 26)

DAFTAR RUJUKAN

- Aries, A. M. (2022). PENINGKATAN KARAKTER GOTONG ROYONG MELALUI MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Vol.1, No.4 Desember 2022*, 71.
- Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Food and Culinary Vol. 5, No. 2, Desember 2022*, 66.
- Badawi. (2023). PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DENGAN KEGIATAN MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR SOEKARNO HATTA. *Jurnal Elsa, Volume 21 Nomor 1 April 2023*, 91.
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. (2023).

- Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASIC EDU* Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2536-2544, 2542.
- Lasmiatun, K., Wijayanti, S. N., Afriani, Y., Riatmaja, D. S., Triansya, F. A., & Gani, I. P. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day). *Journal on Education* Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, 5600.
- Munawaroh, I., & Marmoah, S. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN “MARKET DAY” SEBAGAI SARANA PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SD NEGERI GAYAM 5. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Purwaningsih, Y., Khasanah, L. N., & Yunus, M. (2023). Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan Tiga dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi di SD Negeri 3 Ngabeyan Sukoharjo 2023. *Jurnal Abdimas Multidisiplin (JAMU)*, 35.
- Saaadah, S. S., & Nurjaman, A. N. (2023). Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan. *Daya Nasional Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 21.
- Safira, B. I., & Wibowo, D. C. (2023). IMPLEMENTASI POJOK BACA OLEH MAHASISWA KM5 UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR. *JPPM : Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 80.
- Semiawan, C. R. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGULANNYA*. Jakarta: PT Gramedia.